

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUASKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPI.....	ii
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Teori.....	7
F. Tinjaun Pustaka.....	10
G. Langkah-langkah Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TEORI UMUM NASIKH MANSŪKH	
A. Landasan Teoritis Nasikh Mansukh.....	16
1. Alquran.....	16
2. Praktek Nabi.....	20

B. Nasikh Mansukh Dalam Literatur Ulumul Quran.....	22
1. Pengertian Naskh	23
2. Syarat dan Ketentuan Naskh.....	27
3. Pembagian Naskh.....	29
C. Nasikh Mansukh Menurut Perspektif Pengkaji Al-Qur'an Modern Kontemporer.....	38

BAB III NASIKH MANSUKH DALAM TAFSIR AL-MUNIR

A. Biografi Asy-Syaikh Muhammad Nawawi Al-Jawi.....	41
1. Riwayat Hidup Asy-Syaikh Muhammad Nawawi Al-Jawi.....	41
2. Riwayat Pendidikan.....	42
3. Karya-karya Asy-Syaikh Muhammad Nawawi Al-Jawi.....	43
B. Mengenal Tafsir Al-Munir.....	45
1. Sumber Tafsir Al-Munir.....	45
2. Corak dan Metode Tafsir Al-Munir.....	46
C. Penerapan Nasikh Mansukh Dalam Tafsir Al-Munir.....	48
1. Ayat Wasiat (QS. Al-Baqarah[2]: 180).....	48
2. Hukum berpuasa bagi orang yang bermukmin (QS. Al-Baqarah[2]: 184).....	50
3. Perintah berpuasa (QS. Al-Baqarah[2]: 183).....	52
4. Peperangan pada bulan haram (QS. Al-Baqarah[2]: 217).....	54
5. Masa 'iddah (Qs. Al-Baqarah[2]: 240).....	56
6. <i>Hisab</i> (perhitungan) (QS. Al-Baqarah[2]: 284).....	58
7. Kemampuan bertaqwa kepada Allah (QS. Al-Imran[3]: 102).....	59
8. Hak waris (QS. An-Nisa[4]:33).....	60
9. Pembagian harta waris kepada kerabat dan fakir miskin yang hadir (QS. An-Nisa[4]: 8).....	62
10. Hukuman bagi yang melakukan zina (QS. An-Nisa[4]: 15).....	63
11. Bulan Haram (QS. Al-Maidah[5]: 2).....	65
12. Sikap terhadap orang Yahudi (QS. Al-Maidah[5]: 42).....	67
13. Saksi (QS. Al-Maidah[5]: 106).....	68

14. Bilangan untuk melawan musuh dalam berperang (QS. Al-Anfal[8]: 65).....	70
15. Anjuran untuk berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa (QS. At-Taubah[9]: 41).....	72
16. Udzur-udzur dalam berperang (QS. At-Taubah[9]: 91).....	73
17. Pasangan untuk seorang pezina (QS. An-Nur[24]: 3).....	75
18. Perizinan (QS. An-Nur[24]: 58).....	76
19. Pernikahan Rasulullah Saw (Qs. Al-Ahzab[33]: 52).....	77
20. Anjuran bersedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasulullah Saw (QS. Al-Mujadilah[58]: 12).....	79
21. Ayat tentang pedang (QS. Al-Mumtahanah[60]: 11).....	80
22. Qiyamul lail (QS. Al-Muzammil[73]: 2).....	82
23. Arah kiblat (QS. Al-Baqarah[2]: 115).....	84
24. Pengalihan arah kiblat (QS. Al-Baqarah[2]: 144).....	85
25. <i>Ghanimah</i> (harta rampasan perang) (QS. Al-Hasyr[59]: 7).....	86
26. Perintah untuk berperang (QS. Al-Baqarah[2]: 190).....	88
27. Hisab (QS. Al-Ahqaf[46]: 9).....	89
28. Perintah untuk membunuh orang-orang kafir (QS. Al-Kafirun[109]: 6).....	90
29. Ayat <i>as-Saif</i> (pedang) (QS. At-Taubah[9]: 5).....	91
30. Pemberian maaf kepada orang-orang musyrik (QS. Al-Baqarah[2]: 109).....	93
31. Perintah untuk menjadi seorang pemaaf (QS. Al-A'raf[7]: 199).....	94

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Nasikh Mansukh Menurut Beberapa Tokoh Ulama.....	36
Tabel 3.2 Nasikh Mansukh Menurut Para Tokoh Ulumul Quran dalam Tafsir Al-Munir	95
Tabel 3.3 Nasikh Mansukh dalam Tafsir Al-Munir	101
Tabel 3.3 Ayat yang Tidak ditemukan Kecenderungan Mufassir oleh Syaikh Nawawi	103
Tabel 3.4 Ayat-ayat yang dinilai Muhkam oleh Syaikh Nawawi.....	104

